

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, S. (2001). *Model Pengelolaan Kawasan Pesisir dan Daerah Aliran Sungai Secara Terpadu*. Usulan Penelitian Pascasarjana IPB. Bogor.
- Arksonkae, S. (1993). *Ecology and Management of Mangroves*. Bangkok. Thailand: IUCN.
- Barkey, R. (1990). *Mangrove Sulawesi Selatan (Struktur, Fungsi dan Laju Degradasi, Prosiding seminar Keterpaduan Antara Konservasi dan Tata Guna Laha Basah di Sulawesi Selatan*. LIPI-Pemda Sulawesi Selatan.
- Bemmelen, V.R.W. (1949). *The Geology of Indonesia*. Vol. IA: Netherland, Martinus Nijhoff, The Hague.
- Bengen, D.G. (2000). *Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB. 58 hal.
- Bengen, D.G. (2002). *Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir Laut serta Prinsip Pengelolaannya*. Sinopsis. IPB: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan.
- Bird, E.C.F., dan Ongkosongo. (1980). *Environmental Changes On The Coast of Indonesia*. UNU. Tokyo.
- Budiman, A. dan Prawiroatmodjo, S. (1992). Penelitian Hutan Mangrove di Indonesia: Pendayagunaan dan Konservasi. *Lokakarya Nasional Penyusunan Program Penelitian Biologi Kelautan dan Proses Dinamika Pesisir*. Semarang, 24-28 November 1992.
- BPS. (2010). *Kecamatan Temon dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Kulonprogo.
- BPS. (2009). *Kecamatan Temon dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik. Kabupaten Kulonprogo.
- Brown, B. (2006). *5 Tahap Rehabilitasi Mangrove*, Mangrove Action Project dan Yayasan Akar Rumput Laut Indonesia, Yogyakarta, Indonesia.
- Christanto, J. (2010). *Pengantar Pengelolaan Berkelanjutan Sumber Daya Wilayah Pesisir*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dahuri, R., Ginting, S.P., dan Sitepu, M.J. (1996). *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Dahuri, R. (2003). *Keanekaragaman Hayati Laut*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Dahuri, R., Ginting, S.P., dan Sitepu M.J. (2008). *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu*. Cetakan ke-empat. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Davis., Claridge., dan Natarina. (1995). *Sains & Teknologi 2: Berbagai Ide Untuk Menjawab Tantangan dan Kebutuhan oleh Ristek Tahun 2009*, Gramedia, Jakarta.
- Dibyosaputro, S. (1997). *Geomorfologi Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- DKP. (2002). *Penanganan abrasi, Erosi, dan Tsunami dengan Optimasi Vegetasi*. Jakarta: Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Djohan, T.S. (2000). *Prospek Pengembangan Mangrove di Pantai Selatan Yogyakarta*. Yogyakarta: Workshop Regional Mangrove.
- Djohan, T.S. (2007). Distribusi Hutan Bakau di Laguna Pantai Selatan Yogyakarta. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 14, No. 1, Maret 2007: 15-25: Yogyakarta.
- Giesen, W., Wulffraat, S., Zieren, M., dan Scholten, L. (2007), *Mangrove Guidebook for Southeast Asia, FAO and Wetlands International*, Bangkok: Dharmasarn Co.,Ltd.
- Gustiar, G. (2016). Kesesuaian Lahan Mangrove untuk Pengurangan Risiko Bencana di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Hardjowigeno, (1987). *Ilmu Tanah*. Jakarta: Akademi Pressindo.
- Iman, A.N. (2014). Kesesuaian Lahan untuk Perencanaan Rehabilitasi Mangrove dengan Pendekatan Analisis Elevasi di Kuri Caddi, Kabupaten Maros. *Skripsi*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Iryadi, R dan Hartono. (2011). Integrasi Penginderaan Jauh Multitemporal dan Sistem Informasi Geografis untuk Penyusunan Zonasi Arah Konservasi mangrove Pesisir Sidoarjo. *Prosiding Simposium Nasional Sains Geoinformasi 2011: Membangun Informasi Geospasial untuk Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah*. ISBN 978-602-19265-0-5 Halaman 248-260.
- Kartawinata, K. (1978). Status Pengetahuan Hutan Bakau Indonesia. *Prosiding Seminar II Ekosistem Mangrove*, Jakarta 27 Februari – 1 Maret 1978: 21-53.
- KKP. (2012). *Profil Kegiatan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Kusmana, C. (1995). *Teknik Pengukuran Keanekaragaman Tumbuhan. Pelatihan Tehnik Pengukuran dan Monitoring Biodiversity di Hutan Tropika*

- Indonesia. Bogor: Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Kusmana, C, S Wilarso, I Hilwan, P. Pamoengkas, dan C Wibowo. (2003). *Teknik Rehabilitasi Mangrove*. Fakultas Kehutanan, IPB.
- Kusmana, C., (2005). Rencana Rehabilitasi Hutan Mangrove dan Hutan Pantai Pasca Tsunami di NAD dan NIAS. *Makalah dalam Lokakarya Hutan Mangrove Pasca Tsunami*, April.
- Mac, N. (1968). "A General Account of Fauna in The Indowest-Pasific Region." dalam: *Adv.Mar.Biol.* 6:73-270.
- Mardiatno, D., Susilo B., dan Mei, E.T.W. (2014). *Potensi Sumberdaya Pesisir Kabupaten Jepara*. Yogyakarta: Gama Press.
- Nugroho. (2001). *Pengelolaan Wilayah Pesisir untuk Pemanfaatan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan*. Bogor: IPB.
- Praktikto, W.A. (1997). *Perencanaan Fasilitas Pantai dan Laut*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- RKPD. (2016). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kulonprogo Tahun 2016*. Kulonprogo: Pemerintah Daerah Kulonprogo.
- RKPD. (2018). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kulonprogo Tahun 2018*. Kulonprogo: Pemerintah Daerah Kulonprogo.
- Santosa, L.W. (2001). *Laporan Penelitian Studi Akuifer dan Hidrokimia Airtanah pada Bentang Lahan Ahuvial Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta*. Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Santosa, L.W. (2010). Pengaruh Genesis Bentuklahan terhadap Hidrostratigrafi Akuifer dan Hidrogeokimia dalam Evolusi Airtanah Bebas. *Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Saparinto, C. (2007). *Pendayagunaan Ekosistem Mangrove : Mengatasi Kerusakan Wilayah Pantai (Abrasi) dan Meminimalisasi Dampak Gelombang Tsunami*. Semarang: Daharaprize.
- Sarastika, T. (2014). Identifikasi Karakteristik Lingkungan Fisik dan Pengetahuan Masyarakat dalam Kaitannya dengan Pengurangan Risiko Bencana di Wilayah Pesisir Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi.
- Sawitri, R. (2012). Strategi Pengelolaan Lingkungan Mangrove di sekitar Muara Sungai Bogowonto Kabupaten Kulonprogo. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Setyawan, A.D., Ari, S., Wiryanto. (2002). Habitat Reliks Vegetasi Mangrove di Pantai Selatan Jawa. *Jurnal Biodiversitas Vol. 3 No.2*. Jurusan Biologi FMIPA UNS. Surakarta.

- Setyawan, A.D., Winarno, K., dan Purnama, P.C. (2003). REVIEW: Ekosistem Mangrove di Jawa: 1. Kondisi Terkini. *Jurnal Biodiversitas* 4 (2): 133-14.
- Snedaker, S.C. (1978). *Mangrove Their Values and Perpetuation*. Nat. Res. 14 : 6-13.
- Suhelmi, I.R., (2002). Model Penggunaan Lahan Mangrove Optimal Taman Hutan Raya Ngurah Rai Bali dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografi. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sulastini, D. (2011). *Seri Buku Informasi dan Potensi Mangrove Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi: Balai Taman Nasional Alas Purwo.
- Sunarto. (1994). *Pelestarian Morfologi Pantai Akibat Pertambahan di Muara Ngebum Kabupaten Kendal*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Supriharyono. (2000). *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tanjung, R., Khakhim, N., dan Rustadi. (2017). Kajian Fisik Pesisir Kulonprogo untuk Penentuan Zona Kawasan Mangrove dan Tambak Udang. *Majalah Geografi Indonesia*. Vo;31, No.2, September 2017 (22-32).Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Tomlison, P.B. 1986. *The Botany of Mangroves*. UK: Cambridge University.
- Triatmodjo, B. (2003). *Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Triyatmo, B. (2012). Pola Pengembangan Perikanan Budidaya Tambak Berbasis Karakteristik Lingkungan di Pesisir Antara Sungai Bogowonto Kabupaten Kulonprogo dan Sungai Jali Kabupaten Purworejo. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- UURI No. 24, 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Warsono, T. (2000). *Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ekosistem Mangrove*. Diskusi Panel Prodi Biologi Konservasi. Depok: FMIPA UI.
- Widiyanto. (1986). *Geomorfologi Daerah Glagah-Bogowonto Propinsi Jawa Tengah-DIY*. Yogyakarta: Fakultas Geografi.
- Widyastuti dan Suyono. (2002). *Geografi Fisik Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Wilopo, M.D. (2005). *Karakter Fisik Oseanografi di Perairan Barat Sumatera dan Selatan Jawa-Sumbawa dari Satelit Multisensor*. Program studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB.
- Wiradinata, O.W. (1992). Pengaruh Sifat-Sifat Tanah Terhadap Zonasi Hutan Mangrove Banyuwedang Kabupaten Buleleng Bali. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Zaky, A.R, Suryono, C.A, dan Pribadi, R. (2012). Kajian Kondisi Lahan Mangrove di Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak dan

Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Journal Of
Marine Research*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 88-97.
Semarang: UNDIP.